

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaro, E., Neathery, M.W., Miller, W.J., Crowe, C.T., Gentry, R.P., Fielding, A.S., Pugh, D. G. And Blackmon, D.M, (1989). Influence of a wider range of calcium intakes on tissue distribution of macroelements and microelements in dairy calves. *Journal of dairy Science* 71 : 1295-1300
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia. Jakarta
- Armando dan Rochim. 2009. Memproduksi Minyak Atsiri Berkualitas. Cetakan I. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta
- Arora, S. P. 1989. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bravo, D., D. Sanvant, C. Bogaert and F. Meschy. 2000. Quantitative aspect of phosphorus absorption in ruminant. *Reprod. Nutr. Dev.* 43: 271-284. INRA. EDP. Sciences.
- Badan Pusat Statistik Kota Solok. 2017. Luas Tanam dan Produksi Serai Wangi dan Nilam, 2017. [Online]. <https://solokkota.bps.go.id>. (diakses 15 Januari 2019, jam 17:47 WIB).
- Church,DC. 1979. Digestive Physiology and Nutrition of Ruminants. Vol.1.2^{ed} Ed.0 and Books Corvallis, Oregon
- Church, D.C. 1991. Livestock feeds and feeding. Third Edition. Prentice Hall, EnglewoodCliffs, New Jersey
- Davis, ND and Ul Deiner. 1983. Some Characteristic Of Toxigenic and Nontoxigenic Isolates Of *Aspergillus Falrus* and *Aspergillus Parasiticus*.
- Djafaruddin. 1997. Pupuk dan pemupukan. Kumpulan Kuliah Mengenai Pupuk pada UPLB The Philipines 1973-1975.
- Djajanegara, A., W. Mathius dan M. Rangkuti. 1983. Pengaruh penambahan daun singkong (*Manihot Utilisma Pohl*) dalam ransum kambing. *Ilmu dan Peternakan*, Vol 1 (3) : 99-102.
- Doyle, P.T., C. Davendra dan G. R. Pearce. 1986. Rice straw as a feed for Ruminants. International Development Program of Australian Universities and Collages Limited (IDP). Canberra, Australia.
- Elihasridas, F. Agustin dan Erpomen. 2011. Suplementasi nutrisi terpadu pada ransum berbasis limbah pertanian untuk meningkatkan produktifitas dan

kualitas daging ternak ruminansia. Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2011. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

Elihasridas. 2015. Potensi limbah serai wangi sebagai pakan ternak. *Unpublishing*.

Ensminger, M. E. 1978. Poultry Science. The interstate Printers and Publication Inc. Illinois.

Georgievskii, V.I, B.N. Annenkov and V.T. Samokhin. 1982. Mineral Nutrition of Animals. Butterworths. London.

Hermon, Jaswandi, Fauzi. A dan Lili W. 2014. Makanan Sapi Induk yang Berbasis Jerami Pada Amoniasi serta Sinkron Pelepasan N-protein dan Energy dalam Rumen Laporan Penelitian Nasional Universitas Andalas.

Hungate, R.E. 1966. The Rumen and Its Microbes. Academic Press. New York and London.

Jamarun, Novirman dan Mardiaty Zein. 2013. Dasar Nutrisi Ruminansia. Jasa Surya. Padang

Jull, M.A. 1978. Poultry Husbandry. 3rd. Ed. Tata Mc-Graw-Hill. Publishing Co. Ltd. New Delhi

Johnson, R. 1996. Tecniques And Producedures For In-vitro And In Vivo Rumen Studies. J. Animal Science. 25 : 855-875.

Kamal, M. 1998. Nutrisi Ternak I.Rangkuman Lab. Makann Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, UGM. Yogyakarta.

Ketaren, S dan B. Djatmiko. 1978. Minyak atsiri bersumber dari daun Departemen Teknologi Hasil Pertanian, Fatemeta Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Komar, A. 1984. Teknologi Pengolahan Jerami Padi sebagai Makanan Ternak. Yayasan Dian Grahita, Jakarta.

Komisarczuk, S. and M. Durand. 1991. Effect of Mineral On Microbial Metabolism. In. Rumen Microbial Metabolism And Ruminant Digestion. J. P. Jouany (ED) INRA publ. Versailles, France.

Kusuma, I. 2005. Bercocok Tanaman Serai Wangi Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Laing Solok.

Kuswandi, 1993. Kegiatan Mikroba Dalam Rumen Dan Manipulasi Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Ternak. Buletin Peternakan UNIBRAW, Malang.

- Laboratorium Ruminansia. 2019. Hasil Analisa Proksimat Limbah Penyulingan Serai Wangi Amoniasi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Larvor, P. 1983. The Pools of Cellular Nutrients. Mineral, in: Dynamic Biochemistry of Animal Production. P.M. Riis. Ed. Elsevier. Amsterdam.
- Leng, R.A. 1991. Further observation on the efficiency of feed utilization for growth in ruminants fed forage based diets. Dalam Recent Advance in Animal Nutrition in Australia. Ed. Farrel, D.J. University of New England. Armidale.
- Little, D.A. 1986. The mineral content of ruminant feed and the potential for mineral supplementation in South – East Asia with particular reference to Indonesia. In..R.M. Dixon Ed. IDP. Canberra.
- Lubis, D. A. 1992. Ilmu Makanan Ternak, PT. Pembangunan, Jakarta.
- McDonald, P., Edwards, R.A., Greenhalgh, J.F.D., Morgan, C.A., Sinclair. L.A. and Wilkinson, R.G., 2010. Animal Nutrition. Seventh Edition. Longman, New York.
- McDowell LR. 1992. Minerals in Animal and Human Nutrition. London (UK): Academic Press.
- Nurhaita., N. Jamarun, L. Warly dan Zain, M. 2008. Efek Suplementasi Mineral Sulfur dan Fosfor pada Daun Sawit Amoniasi Terhadap Kecernaan Zat Makanan Secara In-Vitro dan Karakteristik Cairan Rumen. J. Pengembangan Peternakan Tropis 33: 51-58.
- Ortiz, S. 1987. Anaerobic conversion of pretreated lignocelulosic residues to acids: Biomass conversion technology. Principles and practice. ISBN : 0-08-033174-2: 67-71.
- Pandey, R., Karla, A., Tandon, S., Mehrotra, N., Singh, HN., and Kumar, S. 2000. Essential oil as potential sources of nematicidal compound. J. Phytopathology 148: 501-502
- Pond, W. G and J. H. Manner. 1974. Swine Production in Temperature and Tropical Environmental. W. H. Freeman and Company. San Francisco.
- Rexen, F. 1983. Principles for pre-treatment of cellulosic substance. Didalam MP Ferranti and A Fiechter (eds). Production and Feeding of Single Cell Protein. Applied Science Publ. London
- Ruckebusch, Y and P. Thivend, 1980. Digestive Physiologi and Metabolism in Ruminant. Avi Publishing Co. Westport, Connecticut.

- Rusdiana, S dan R, A. Saptati. 2009. Kontribusi Tanaman Ubi Kayu dan Ternak Kambing Terhadap Pendapatan Petani: Analisis Ekonomi (Kasus di Kota Bogor). Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Santoso HB. 2007. Sereh Wangi, Bertanam dan Penyulingan. Yogyakarta (ID) Kanisius.
- Sukanto dan Djazuli. 2011. Limbah Serai Wangi Potensial Sebagai Pakan Ternak. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Suparjo, 2010. Analisis bahan pakan secara Kimiawi. Analisis proksimat dan analisis serat Laboratorium Maknana Ternak Fakultas Peternakan Universita Jambi, jambi.
- Sutardi, T.2006. landasan Ilmu Nutrisi Jilid 1. Departemen Ilmu makanan Ternak. Bogor. Fakultas Peternakan IPB.
- Tilley, J.M.A and R.A.,Terry. 1963. A Two Technique for In-Vitro Digestion of Forage Crops. J. Brit.Soc 18 : 104-111.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksodiprodjo, S. Prawikusumo, L. Lebdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Prawirokusumo, S. Reksodiprodjo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-6. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tewe, O. 1994. *Indices Of Cassava Safety For Livestock Feeding*. ISHS Acta Horticulture, Swedia.
- Underwood EJ, Suttle NF. 1999. The mineral nutrition of livestock. 3rd ed. Oxon (UK): CABI Publishing.
- Usmiati, S., Nanan, N dan Sriyuliani S. 2015. Limbah Penyulingan Serai Wangi dan Nilam Sebagai Insektisida Pengusir Lalat Rumah (*Musca domestica*).Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascasarjana Pertanian Bogor.
- Zain, M., T. Sutardi, D. Sastradipradja, M.A.Nur, Suryahadi, dan N. Ramli. 2000. Efek supple-mentasi asam amino bercabang terhadap fer-mentabilitas dan pencernaan in vitro ransum berpakan serat sabut sawit. Med. Pet. Vol. 23 No. 2: 32 – 61
- Zain, M. 2007. Optimalisasi Penggunaan Serat Sawit Sebagai Pakan Serat Alternatif dengan Suplementasi Daun Ubi Kayu dalam RansumRuminansia. Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis 32: 100-105.

